ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN PARA TOKOH PEJUANG PADA MASSA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG PADA SISWA KELAS V MI RAUDLATUL HUDA KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

YULAINI

NPM : 14.1.01.10.0246

Dibimbing oleh :

1. **Drs. YATMIN, M.Pd.**
2. **Prof. Dr. H. SUGIYONO, M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Yulaini
NPM	: 14.1.01.10.0246
Telepon/HP	: 082298545118
Alamat Surel (Email)	: Yolaini95@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Pada Massa Penjajahan Belanda Dan Jepang Siswa Kelas V Mi Rudlatul Huda Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018.
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan Nomor 76, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa.

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudiann hari ditemukan ketidaksesuain data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku..

Mengetahui		Kediri, 19 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Yatmin, M.Pd. NIDN. 0709076301	Prof. Dr. H. Sugiyono,M.M. NIDN. 0710039203	Yulaini NPM. 14.1.01.10.0246

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN OARA TOKOH PEJUANG PADA MASSA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG PADA SISWA KELAS V MI RAUDLATUL HUDA KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2017/1018.

YULAINI
14.1.01.10.0246
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Yolaini95@gmail.com
Drs. Yatmin, M.Pd.[1] dan Prof. Drs. H. Sugiono, M.M.
UNIVERSITS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran siswa kelas V IPS di SD/MI masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan melalui metode ceramah dan pemberian tugas atau lebih berorientasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan belanda dan jepang.

Tujuan permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan model pembelajaran *take and give* didukung media *visual* pada siswa kelas V MI RAUDLATUL HUDA Kabupaten Nganjuk. (2) Mengetahui kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan model pembelajaran langsung pada siswa kelas V MI RAUDLATUL HUDA Kabupaten Nganjuk. (3) Mengetahui perbedaan kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan model pembelajaran *take and give* didukung media *visual* dengan model pembelajaran langsung pada siswa kelas V MI RAUDLATUL HUDA Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif teknik quasi eksperimen tipe *Nonequivalent*, dengan subjek penelitian siswa kelas V MI Raudlatul Huda. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, dengan menggunakan butir soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Sebelum dilakukan uji-t tersebut maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang dengan model *take and give* didukung media visual pada siswa kelas V MI Raudlatul Huda dinyatakan signifikan. Adapun nilai *Sig (2-tailed)* 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak yang berarti Ha diterima. (2) kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang dengan menggunakan model pembelajaran langsung kurang signifikan. Adapun nilai *Sig (2-tailed)* 0,000 < 0,05. (3) berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *take and give* didukung media visual terhadap model pembelajaran langsung terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V MI Raudlatul Huda.

Kata Kunci : model *take and give*, media visual.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan jasmani dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan anak kepada tujuannya yang paling tinggi, agar anak hidup bahagia serta seluruh apa yang dilakukannya menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka diperlukan adanya sebuah pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran yang berkualitas yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa yang tidak lagi sebagai objek pendidikan menjadikan adanya pergeseran terhadap fungsi dan posisi antara guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, dimana guru hanya berperan sebagai pengarah dalam membangun potensi siswa, sedangkan siswa sebagai pusat pembelajaran.

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam dunia pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran yang berkualitas dapat dicapai apabila guru menerapkan strategi, model pembelajaran ataupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran tersebut akan dapat mengembangkan seluruh potensi siswa dan meningkatkan hasil belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa yaitu model pembelajaran *take and give.* Dimana guru hanya berperan sebagai pengarah dalam membangun potensi siswa sedangkan siswa sebagai pusat pembelajaran.

Menurut Huda (2014:241-243) mengemukakan sebagai berikut.

> *Take And Give* merupakan model pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa, didalam kartu ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang dimiliki dan diterima siswa dari pasangannya. Komponen penting dalam strategi *take and give* adalah penguasaan materi melalui kartu, ketrampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu pasangannya.

Berdasarkan teori diatas, bisa disimpulkan bahwa *take and give* merupakan suatu model pembelajaran dalam penguasaan materi melalui kartu yang bekerja berpasangan dan saling sharing informasi.

Disamping itu, dalam pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran terlihat monoton. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan yaitu media visual. Dengan menggunakan media visual diharapkan siswa dapat lebih mengetahui gambaran jelas mengenai materi yang disampaikan guru.

Sebagaimana ditegaskan Azhar Arsyad (2007;91)

> Media berbasis visual memegang peran penting dalam proses belajar, media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan serta media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa media visual merupakan suatu media yang berperan penting dalam pembelajaran didalam kelas.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pelajaran disekolah dasar yang tidak hanya melibatkan masalah pengetahuan. Pembelajaran IPS lebih menekankan aspek proses bagaimana siswa belajar.

Menurut Sardjiyo, dkk (2008:1.26) mengemukakan sebagai berikut.

> Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi yang mempelajari tentang masalah sosial masyarakat.

Fokus permasalahan yang diprioritaskan dalam penelitian ini adalah, perbedaan kemampuan siswa terhadap materi mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V MI RAUDLATUL HUDA Kabupaten Nganjuk. Dengan menggunakan model

take and give dan media visual. Untuk itu penulis memilih judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Take And Givedidukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Pada Massa Penjajahan Belanda Dan Jepang Pada Siswa Kelas V MI RAUDLATUL HUDA Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2017/2018".**

B. METODE

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas V-A MI Raudlatul Huda sebagai kelas kontrol dan siswa kelas V-B MI Raudlatul Huda siswa sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik penelitian quasi eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Nonequivalent Control Design"* pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Rencana model/desain penelitian

Kelompok	*Pretest*	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O_1	x_1	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

(Arikunto, 2013:125)

Keterangan

O_1 : Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen

O_2 : Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen

x_1 : Perlakuan dengan model *take and give* didukung media visual

- : Perlakuan dengan model pembelajaran langsung

O_3 : Hasil *Pretest* kelompok Kontrol

O_4 : Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan tabel rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no urut 1 dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) menunjukkan 0,000 < 0,05 maka Ho diterima dan diketahui nilai t-hitung sebesar 12,765 (pada kolom E) dan t-tabel 5% sebesar 1,710

Siswa kelas V MI RAUDLATUL HUDA Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2017/2018 mampu mencapai nilai KKM materi mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang dengan menggunakan model *take and give* didukung media visual."

(sebagiamana tercantum pada kolom G) dengan db 24. Maka dapat diketahui t-hitung (12,765) > t-tabel 5% (1,710) sehingga sangat signifikan. Maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah diterapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahawa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti (benar). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *take and give* didukung media visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang.

2. Siswa kelas V MI RAUDLATUL HUDA Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2017/2018 belum mampu mencapai nilai KKM materi mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan belanda dan jepang dengan menggunakan model pembelajaran langsung"

   Berdasarkan tabel 4.19 rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no urut 2 dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) menunjukkan 0,000 < 0,05 maka Ho diterima dan diketahui nilai t-hitung sebesar 11,100 (pada kolom E) dan t-tabel 5% sebesar 1,708 (sebagiamana tercantum pada kolom G) dengan db 25. Maka dapat diketahui t-hitung (11,100) > t-tabel 5% (1,708) sehingga sangat signifikan. Maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah diterapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahawa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti (benar). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran langsung berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang.

3. "Model *take and give* didukung media visual berpengaruh pada kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan belanda dan jepang pada siswa kelas V MI

RAUDLATUL HUDA Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2017/2018".

Berdasarkan tabel 4.19 rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no urut 3 dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) menunjukkan 0,000 < 0,05 maka Ho diterima dan diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 3,531 (pada kolom E) dan t-tabel 5% sebesar 1,677 (sebagiamana tercantum pada kolom F) dengan db 49. Maka dapat diketahui t-hitung (3,513) > t-tabel 5% (1,677) sehingga sangat signifikan. Maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah diterapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahawa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti (benar). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada perbedaan pengaruh antara model *take and give* didukung media visual dibanding model pembelajaran langsung terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V MI RAUDLATUL HUDA Kabupaten Nganjuk"

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisi dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, diperoleh hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V MI RAUDLATUL HUDA dengan menggunakan model *take and give* didukung media visual dinyatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MI RAUDLATUL HUDA dinyatakan menguasai materi mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang dikarenakan adanya model *take and give* didukung media visual dalam proses pembelajaran.
2. Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan belanda dan jepang siswa kelas V MI Raudlatul Huda dengan menggunakan *model pembelajaran langsung* dinyatakan kurang signifikan.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa

kelas V MI Raudlatul Huda dinyatakan kurang mampu menguasai materi mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang. Hal ini dikarenakan tidak adanya media pembelajaran dalam proses pembelajaran

3. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *take and give* didukung media visual dan *model pembelajaran langsung* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan Belanda dan Jepang siswa V MI Raudlatul Huda Kabupaten Nganjuk.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ega, R. 2013. *Ragam Media Pembelajaran*. Bandung: Kata Pena

Gagne. Dalam Arsyad, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gagne. Dalam Arsyad. 2013. *Belajaran & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta.

Nurhadi, Mochammad. 2009. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Mendiskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada massa penjajahan belanda dan jepang Tahun Ajaran 2014/2015.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri. FKIP. UNP Kediri. Online. Available at https://simki.lp2m.unpkediri.ac.id. Diunduh 27 mei 2017

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru.* Bandung: Raja Grafindo Persada.

Sardjiyo, dkk. 2009. Pendidikan IPS di SD. Universitas Terbuka. Jakarta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Uno, Hamzah B., Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: Bumi Aksara.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SerfitikatUjiKesamaanArtikelIlmiah

Nomor : 0072/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Yulaini
NPM	:	14.1.01.10.0246
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUAN GAN PARA TOKOH PEJUANG PADA MASSA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG SISWA KELAS V MI RAUDLATUL HUDA KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2017/2018

Diperoleh hasil dengan keunikan : 96% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBP9llnZ.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201